

Pengaruh *Perceived Benefits*, *Ease Of Use*, Dan *Trust* Terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile Banking* BRI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Angkatan 2022 Pada Universitas Islam Malang)

Diana Ayu Rofifah*
Ronny Malavia Mardani.**
Arini Fitria Mustapita***

Email: 22201081353@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

The rapid advancement of information and communication technology has accelerated digital transformation in the banking sector, particularly through the development of mobile banking services. This study aims to analyze the influence of Perceived Benefits, Ease of Use, and Trust on the intention to use BRI Mobile Banking (BRImo) among students at Universitas Islam Malang. Using a quantitative approach with an explanatory research design, data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that Perceived Benefits, Ease of Use, and Trust have positive and significant effects on the intention to use BRImo, both individually and simultaneously. Among these variables, Ease of Use emerged as the most influential factor in shaping students' intention to use the application. The findings support the Technology Acceptance Model (TAM), highlighting the importance of perceived usefulness, ease of use, and trust in encouraging the adoption of digital banking services.

Keywords: *Perceived Benefits, Ease of Use, Trust, Behavioral Intention, Mobile Banking, BRImo, Technology Acceptance Model (TAM).*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah hadirnya layanan *mobile banking* yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan secara praktis melalui perangkat seluler kapan saja dan di mana saja. Kehadiran *mobile banking* memberikan kemudahan dalam melakukan transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, hingga berbagai transaksi keuangan lainnya tanpa harus mengunjungi kantor bank. Kondisi ini menjadikan layanan *mobile banking* sebagai salah satu inovasi penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan perbankan di era digital.

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan digital, berbagai bank di Indonesia terus berinovasi dalam mengembangkan aplikasi *mobile banking*. Salah satu bank yang secara konsisten melakukan transformasi digital adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui aplikasi BRImo. BRImo terus menunjukkan pertumbuhan yang positif, baik dari jumlah pengguna maupun nilai transaksi. Hingga Agustus 2025, jumlah pengguna BRImo mencapai 43,9 juta pengguna dengan nilai transaksi sebesar Rp4.436,49 triliun dan volume transaksi mencapai 3,51 miliar transaksi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa layanan digital BRI semakin diterima oleh masyarakat sebagai sarana transaksi yang praktis, cepat, dan efisien.

Meskipun demikian, tingginya pertumbuhan pengguna BRImo belum sepenuhnya mencerminkan optimalnya minat penggunaan pada seluruh kelompok masyarakat, khususnya mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki tingkat literasi digital tinggi dan relatif mudah beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Namun, dalam praktiknya penggunaan BRImo

masih cenderung terbatas pada aktivitas dasar, seperti pengecekan saldo dan transfer dana, sedangkan berbagai fitur lain, seperti pembayaran menggunakan QRIS, pembayaran tagihan, maupun layanan investasi, belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian mahasiswa juga lebih memilih menggunakan dompet digital (*e-wallet*) karena dianggap lebih praktis serta menawarkan berbagai promosi dan bebas biaya administrasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingginya adopsi layanan belum tentu diikuti oleh tingginya minat penggunaan secara optimal.

Minat penggunaan teknologi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya *perceived benefits*, *ease of use*, dan *trust*. *Perceived benefits* menggambarkan keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu sistem akan memberikan manfaat dan meningkatkan efektivitas aktivitas yang dilakukan. Semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, *ease of use* menjadi faktor penting karena sistem yang mudah dipahami dan dioperasikan akan meningkatkan kenyamanan pengguna dalam bertransaksi. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *trust*, mengingat layanan *mobile banking* berkaitan erat dengan keamanan data pribadi dan transaksi keuangan sehingga tingkat kepercayaan pengguna menjadi penentu dalam keputusan menggunakan layanan digital.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Penelitian Mu'asiroh & Darwanto, (2021) serta Gunawan & Suartina, (2021) menemukan bahwa *perceived benefits* dan *trust* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan keuangan digital. Sebaliknya, penelitian Safari & Riyanti, (2023), Maharani & Sundari, (2024), serta Kumala et al., (2020) menunjukkan bahwa beberapa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada kelompok mahasiswa sebagai pengguna aktif teknologi digital.

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) sebagai landasan teori. TAM menjelaskan bahwa penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived benefits*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang selanjutnya membentuk niat atau minat seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut. Dalam perkembangan penelitian sistem informasi, faktor *trust* juga banyak ditambahkan sebagai variabel yang mampu memperkuat keputusan pengguna dalam mengadopsi layanan digital, khususnya pada sektor perbankan yang sangat bergantung pada aspek keamanan dan kepercayaan.

Berdasarkan fenomena tersebut serta adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *perceived benefits*, *ease of use*, dan *trust* terhadap minat penggunaan layanan Mobile Banking BRI (BRImo) pada mahasiswa angkatan 2022 Universitas Islam Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian *Technology Acceptance Model* (TAM), sekaligus menjadi masukan bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan minat penggunaan BRImo di kalangan mahasiswa sebagai salah satu segmen pengguna layanan perbankan digital.

Model Penerimaan Teknologi (TAM), yang dibuat oleh Davis (1989), menjadi dasar teori untuk penelitian ini. Menurut TAM, niat atau minat seseorang untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh keuntungan yang dirasakannya dan kemudahan penggunaannya. Terutama di industri perbankan, yang sangat bergantung pada keamanan dan kepercayaan, faktor kepercayaan sering dimasukkan dalam penelitian sistem informasi sebagai variabel yang dapat mendukung keputusan pelanggan untuk menggunakan layanan digital.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Perceived benefits

Perceived benefits merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam menyelesaikan pekerjaan atau aktivitas tertentu (Fatonah & Hendratmoko, 2020). Menurut Liliani, (2020), *perceived benefits* menunjukkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan kinerja. Sejalan dengan itu, Indriastuti (2020) menyatakan bahwa *perceived benefits* adalah keyakinan pengguna terhadap manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu teknologi.

Ease of Use

Ease of use merupakan persepsi pengguna mengenai sejauh mana suatu teknologi mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan. Kemudahan tersebut tercermin dari tampilan antarmuka yang jelas, navigasi yang sederhana, serta kemudahan dalam mengakses fitur-fitur utama aplikasi (Setyawati, 2020). Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan, semakin besar kecenderungan seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut.

Trust

Trust merupakan keyakinan pengguna bahwa suatu layanan atau teknologi mampu memberikan keamanan, keandalan, dan memenuhi harapan dalam penggunaannya. Dalam konteks *mobile banking*, kepercayaan mencerminkan keyakinan nasabah bahwa bank mampu menjaga keamanan data serta transaksi yang dilakukan melalui aplikasi *mobile banking* (Andini & Indrarini, 2024). Sejalan dengan itu, Tangnga & Tanihatu, (2021) menyatakan bahwa *trust* adalah keyakinan konsumen terhadap kemampuan penyedia layanan untuk dapat diandalkan dan memenuhi komitmennya dalam memberikan layanan digital.

Meskipun demikian, tingkat kepercayaan pengguna terhadap layanan *mobile banking* masih dipengaruhi oleh berbagai risiko keamanan, seperti kejahatan siber (*cybercrime*) yang dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap keamanan data dan transaksi. Oleh karena itu, kepercayaan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan layanan *mobile banking* (Gandhi, 2023).

Minat Penggunaan

Minat penggunaan (*behavioral intention to use*) merupakan kecenderungan atau keinginan individu untuk menggunakan suatu produk, layanan, atau teknologi dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Kesuma & Nurbaiti, (2023), minat penggunaan terbentuk sebagai respons terhadap stimulus positif yang diterima individu, sehingga mendorong munculnya keinginan untuk menggunakan suatu produk atau layanan. Sementara itu, Oktaviani et al., (2023) menyatakan bahwa minat penggunaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan fitur layanan yang ditawarkan. Dalam konteks penelitian ini, minat penggunaan mengacu pada kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan layanan Mobile Banking BRI (BRImo) sebagai sarana dalam melakukan berbagai transaksi perbankan secara digital.

Hipotesis Penelitian

Perceived benefits Merupakan persepsi individu mengenai sejauh mana penggunaan mobile banking BRI memberikan manfaat nyata, seperti kemudahan, kecepatan, kepraktisan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi. Semakin besar manfaat yang dirasakan, maka semakin tinggi minat pengguna untuk menggunakan layanan tersebut. Penelitian Ratnasari et al., (2025) menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking, sedangkan persepsi kepercayaan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking. Dari uraian diatas, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

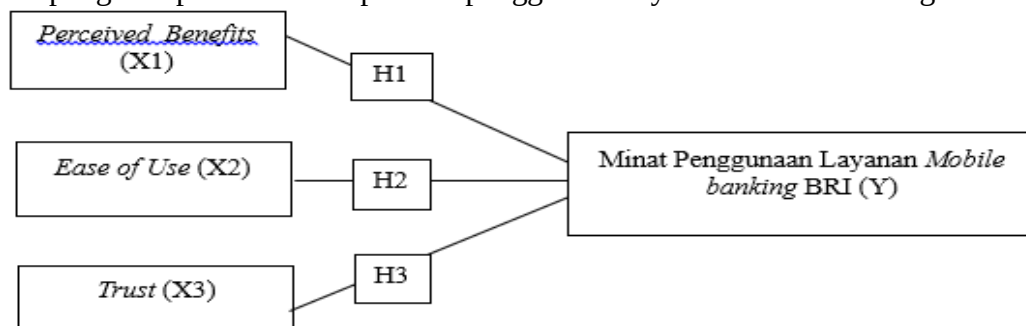
H1: *Perceived benefits* berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *mobile banking* BRI.

Ease of use atau persepsi kemudahan penggunaan merupakan keyakinan individu bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar (Agdhanni & Wardhani, 2022). Kemudahan penggunaan dapat dilihat dari kemampuan pengguna dalam mempelajari, memahami, serta mengoperasikan layanan teknologi tersebut. Dalam konteks mobile banking BRI, semakin mudah suatu aplikasi digunakan, maka semakin tinggi kecenderungan pengguna untuk memanfaatkan layanan tersebut. Penelitian Rahman et al., (2025) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan mobile banking BRImo. Sejalan dengan penelitian Yansyah et al., (2025), persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat perilaku penggunaan BRImo. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: *Ease of use* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan mobile banking BRI.

Trust atau persepsi kepercayaan merupakan keyakinan pengguna bahwa suatu layanan teknologi mampu memberikan keamanan, menjaga privasi informasi, serta meminimalkan risiko terjadinya penipuan atau penyalahgunaan data (Ratnasari et al., 2025). Dalam penggunaan mobile banking BRI, tingkat kepercayaan pengguna menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan dalam menerima dan menggunakan layanan digital. Penelitian Rahman et al., (2025) menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking. Sejalan dengan penelitian Fauziah & Tenripada, (2021), kepercayaan secara parsial terbukti berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan e-banking BRI Syariah. Oleh karna itu hipotesis hipotesis dapat dirumuskan:

H3: *Trust* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan mobile banking BRI.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya sistematis untuk memahami fenomena melalui proses pengumpulan dan analisis data (Creswell, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*, yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena berfokus pada pengukuran serta analisis data numerik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa angkatan 2022 yang masih aktif di Universitas Islam Malang sebagai populasi karena memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya dalam penggunaan teknologi digital seperti mobile banking. Populasi tersebut selanjutnya dikelompokkan berdasarkan fakultas untuk mengetahui distribusi jumlah mahasiswa sebagai dasar dalam penentuan sampel penelitian. Dengan jumlah populasi sebesar 1.652.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan acuan dari Slovin (2010), yang dimana tingkat kesalahan 10% ($e = 0,10$) yaitu jumlah populasi dibagi (1 ditambah tingkat kesalahan)

maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 95 responden. Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportional stratified random sampling yang menggunakan rumus alokasi proportional, (Larosa et al., 2023).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner dipilih karena merupakan teknik yang efektif untuk memperoleh data primer dan dapat disebarkan secara langsung maupun melalui media daring, seperti *Google Forms* (Soesana et al., 2023). Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert lima poin, yaitu 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) (Taluke et al., 2019). Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>Perceived benefits</i>	X1.1	0,777	0,202	Valid
	X1.2	0,786	0,202	Valid
	X1.3	0,813	0,202	Valid
	X1.4	0,705	0,202	Valid
	X1.5	0,723	0,202	Valid
	X1.6	0,813	0,202	Valid
<i>Ease of use</i>	X2.1	0,813	0,202	Valid
	X2.2	0,756	0,202	Valid
	X2.3	0,778	0,202	Valid
	X2.4	0,748	0,202	Valid
	X2.5	0,810	0,202	Valid
<i>Trust</i>	X3.1	0,817	0,202	Valid
	X3.2	0,839	0,202	Valid
	X3.3	0,797	0,202	Valid
<i>Minat Penggunaan</i>	Y.1	0,743	0,202	Valid
	Y.2	0,874	0,202	Valid
	Y.3	0,808	0,202	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 2026

Hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Perceived Benefits*, *Ease of Use*, *Trust*, dan *Minat Penggunaan* memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar daripada *r* tabel. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
<i>Perceived benefits</i>	0,863	Reliabel
<i>Ease of use</i>	0,839	Reliabel
<i>Trust</i>	0,750	Reliabel
<i>Minat Penggunaan</i>	0,735	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 2026

Berdasarkan Tabel 4.10, variabel *Perceived Benefits*, *Ease of Use*, *Trust*, dan *Minat Penggunaan* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk mengukur masing-masing variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antarvariabel independen. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Berdasarkan hasil pengujian, variable *Perceived benefits* memiliki nilai tolerance sebesar 0,133, *Ease of use* sebesar 0,192, *Trust* sebesar 0,165 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Perceived benefits* memiliki nilai sig sebesar 0,762, *Ease of use* sebesar 0,940 dan *Trust* sebesar 0,623. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *Perceived benefits* (X_1), *Ease of use* (X_2), dan *Trust* (X_3) terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* BRI (Y). Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan hubungan searah

Tabel Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandartized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	sig
	B	Std. Error			
(Constant)	.069	.464		.148	.883
<i>Perceived benefits</i>	.141	.055	.269	2.546	.013
<i>Ease of use</i>	.256	.054	.417	4.756	.000
<i>Trust</i>	.271	.091	.283	2.989	.004

Sumber: Data diolah SPSS 2026

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,069 + 0,141X_1 + 0,256X_2 + 0,271X_3$$

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai kostanta sebesar 0,069, menunjukkan bahwa minat penggunaan bernilai positif meskipun variabel *Perceived Benefits*, *Ease of Use*, dan *Trust* bernilai 0. Koefisien regresi *Perceived Benefits* sebesar 0,141, *Ease of Use* sebesar 0,256, dan *Trust* sebesar 0,271 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap Minat Penggunaan. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada masing-masing variabel akan meningkatkan Minat Penggunaan sesuai dengan nilai koefisien regresinya.

Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi. Model dinyatakan layak apabila nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 195,482 yang lebih besar dari F tabel (2,705) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak, sehingga variabel *Perceived Benefits*, *Ease of Use*, dan *Trust* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Layanan Mobile Banking BRI (BRImo).

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan uji t, variabel *Perceived Benefits* (t = 2,546; Sig. = 0,013), *Ease of Use* (t = 4,756; Sig. = 0,000), dan *Trust* (t = 2,989; Sig. = 0,004) memiliki nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian, H1, H2, dan H3 diterima, sehingga ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Layanan Mobile Banking BRI (BRImo).

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil koefisien deterinan (Adjusted R²), diperoleh nilai R Square sebesar 0,861, yang menunjukkan bahwa *Perceived Benefits*, *Ease of Use*, dan *Trust* mampu menjelaskan Minat Penggunaan sebesar 86,1%, sedangkan sisanya 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh *Perceived benefits* Terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile banking* BRI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Benefits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile Banking* BRI (BRImo), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan layanan BRImo. Responden menilai BRImo mampu memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan, sehingga mendorong mereka untuk terus memanfaatkan layanan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) merupakan faktor penting yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi.

Pengaruh *Ease of use* terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile banking* BRI (BRImo)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile Banking* BRI (BRImo), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi BRImo dipelajari, dipahami, dan digunakan, maka semakin tinggi minat pengguna untuk memanfaatkan layanan tersebut. Responden menilai BRImo memiliki fitur yang mudah dipahami, proses penggunaan yang sederhana, serta memudahkan transaksi perbankan kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan hasil analisis, *Ease of Use* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel independen lainnya terhadap Minat Penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi pertimbangan utama mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2022 dalam menggunakan layanan BRImo.

Pengaruh *Trust* terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile banking* BRI (BRImo)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile Banking* BRI (BRImo), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan, keandalan, dan kredibilitas layanan BRImo, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Responden menilai BRI mampu menyediakan layanan yang aman, menjaga kerahasiaan data, serta memberikan jaminan keamanan dalam setiap transaksi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan Minat Penggunaan BRImo dengan baik, di mana *Perceived Benefits*, *Ease of Use*, dan *Trust* secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan minat penggunaan. Di antara ketiga variabel tersebut, *Ease of Use* merupakan faktor yang paling dominan, sedangkan *Perceived Benefits* dan *Trust* turut memberikan pengaruh positif terhadap minat penggunaan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa *Perceived Benefits* dan *Ease of Use* merupakan faktor utama dalam penerimaan teknologi. Dalam konteks penggunaan BRImo, kedua faktor tersebut diperkuat oleh *Trust*, sehingga semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin mudah aplikasi digunakan, dan semakin tinggi kepercayaan pengguna, maka semakin tinggi pula minat menggunakan layanan *mobile banking* BRI.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Perceived Benefits*, *Ease of Use*, dan *Trust* terhadap Minat Penggunaan Layanan *Mobile Banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa angkatan 2022 Universitas Islam Malang, dapat disimpulkan bahwa *Perceived Benefits*, *Ease of Use*, dan *Trust* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan BRImo. Di antara ketiga variabel tersebut, *Ease of Use* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan.

Selain itu, ketiga variabel secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan BRImo. Temuan ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan merupakan faktor utama dalam penerimaan teknologi, yang dalam penelitian ini diperkuat oleh faktor kepercayaan pengguna.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu: objek penelitian hanya mencakup mahasiswa angkatan 2022 Universitas Islam Malang sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas; jumlah responden terbatas pada 95 orang; dan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring sehingga bergantung pada pemahaman dan kejujuran responden dalam mengisi jawaban.

Saran

Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan BRImo melalui pengembangan fitur, kemudahan penggunaan, keamanan sistem, serta edukasi kepada pengguna. Bagi pengguna, diharapkan dapat memanfaatkan seluruh fitur BRImo secara optimal dan meningkatkan kesadaran terhadap keamanan transaksi digital. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti *perceived risk*, *service quality*, *social influence*, *security*, atau *user satisfaction*, serta memperluas objek dan jumlah responden agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

Referensi

- Agdhanni, F. Prima, & Wardhani, Nuruni Ika Kusuma. (2022). Tingkat Kepuasan Nasabah Penggunaan Mobile Banking Pada Pt Bank Mandiri. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosia*, 9(1), 188–194. [Http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Nusantara/Index](http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Nusantara/Index)
- Andini, A. P., & Indrarini, R. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan , Religiusitas , 1 . Pendahuluan Indonesia Saat Ini Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0 (Darmawan Et Al . , 2023). Akibat Dari Revolusi Industri 4 . 0 Perkembangan Teknologi Semakin Pesa. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 7, 158–171.
- Fatonah, F., & Hendratmoko, C. (2020). Menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money Test The Factors That Influence The Millennial Generation ' S Interest In Using E-Money. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 209–217.
- Fauziah, A., & Tenripada. (2021). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah Bri Syariah Di Kota Palu)*. 3(1).
- Gandhi, G. (2023). Marak Pembobolan M-Banking, Ini Kata Ojk, Bank Hingga Pakar Siber. In *Tempo.Co*. <https://Bisnis.Tempo.Co/Read/1685869/Marak-Pembobolan-M-Banking-Ini-Kata-Ojk-Bank-Hingga-Pakar-Siber>
- Gunawan, I. M. I., & Suartina, I. W. (2021). *Pengaruh Perceived Ease Of Use , Product Knowledge , Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit)*. 1(4), 1150–1160.
- Kesuma, P., & Nurbaiti. (2023). Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 694–703.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust , Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya*. 6(1), 19–29. <https://Doi.Org/10.9744/Jmhot.6.1.19>
- Larosa, N. Y., Gimin, & Haryono. (2023). *Studi Perbandingan Minat Belajar Antara Mahasiswa Laki-Laki Dengan Perempuan Program Studi Ppkn Fkip Universitas Riau*. 3, 5475–5488.
- Liliani, P. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Niat Pengguna Pada Gopay Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(1), 44–60.

<https://doi.org/10.52859/Jbm.V9i1.114>

- Maharani, S. A., & Sundari, E. (2024). *Pengaruh Perceived Usefulness , Perceived Ease Of Use , Trust Dan Security Terhadap Behavioral Intention To Use Bri Mobile (Studi Kasus : Pada Pengguna Brimo Di Kota Pekanbaru)*. 18(1), 161–176.
- Mu'asiroh, L. R., & Darwanto. (2021). *Analisis Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)*.
- Oktaviani, I., Nursal, M. Fadhil, & Wulandari, Dewi Sri. (2023). *Jurnal Economina*. 2, 2806–2822.
- Rahman, E., Ismail, Y. L., & Kiayi, Dewi Fajri Januar. (2025). *Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaa Dan Presepsi Kegunaan Terhadap Minat Nasabah Nasabah Bri Menggunakan Mobile Banking Brimo Di Bonepantai*. 10(2), 95–105.
- <https://doi.org/10.33087/Jmas.V10i2.2305>
- Ratnasari, D., Supranoto, Wahyudi, E., Oktawirani, P., & Kristianto, W. (2025). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahn Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bri Kcp Universitas Jember*. Ii(2), 167–186.
- Safari, A., & Riyanti, A. (2023). *Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking*. 08(01), 1–9.
- Setyawati, R. E. (2020). *Pengaruh Perceived Usefullness, Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention To Use Dengan Attitude Towards Using Sebagai Variabel Intervening*. 2(1), 1–9.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Karim (Ed.); Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- [https://repository.unugiri.ac.id/eprint/4881/1/Anisa Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.Pdf](https://repository.unugiri.ac.id/eprint/4881/1/Anisa%20Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf)
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*. 6(2), 531–540.
- Tangga, M. H., & Tanihatu, M. M. (2021). *Pemahaman Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap E-Money Dalam Membentuk Minat Masyarakat Untuk Menggunakan E-Money Di Kota Ambon*. *Jurnal Maneksi*, 10(1), 48–55. <https://doi.org/10.31959/Jm.V10i1.571>
- Yansyah, M., Army, M. N., & Waliamin, J. (2025). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Pada Bri Mobile (Brimo)*. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)*, 4(3), 617–628.
- <https://doi.org/10.37676/Mude.V4i3.8558>

Diana Ayu Rofifah* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani.** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Arini Fitria Mustapita*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma